

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan Penelitian

Bagian ini merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan berbagai temuan serta pembahasan yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi *green lifestyle* pada siswa kelas 4B SD (Sekolah Dasar) dalam pembelajaran tematik di Sekolah Alam Bandung sudah terealisasi dengan cukup baik, namun belum mencapai titik yang maksimal berkenaan dengan hasil implementasi yang telah dilaksanakan, masih dibutuhkan berbagai penguatan, perbaikan, dan peningkatan, baik itu dari segi pengajaran, fasilitas dan lain-lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi perilaku tersebut. Keberhasilan dalam mengimplementasikan *green lifestyle* bukan perkara yang mudah dan sederhana, banyak faktor yang harus dipertimbangkan dan diperhitungkan, dalam proses menumbuhkan kesadaran dibutuhkan kerjasama global serta menjadikan permasalahan tersebut menjadi masalah ‘semua orang’ sehingga didalam penyelesaiannya pun dibutuhkan kerjasama dari semua pihak, terutama dari tiga lingkungan pendidikan: keluarga, sekolah, dan masyarakat.

*Green lifestyle* bukan hanya sekedar ‘gaya hidup’, tetapi juga merupakan sebuah ideologi yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar dalam menginternalisasikannya. Oleh karena itu, aksi nyata dan upaya secara konsisten dan terus-menerus dari semua pihak untuk mengimplementasikannya merupakan salah satu upaya menyelamatkan bumi dan menjaganya agar tetap layak huni. Penelitian yang didasari oleh tiga rumusan masalah yang terdiri dari perencanaan, implementasi, serta hasil dan evaluasi yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Perencanaan implementasi *green lifestyle* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas 4B yang dilaksanakan di SD Sekolah Alam Bandung: perencanaan *green lifestyle* di Sekolah Alam Bandung dirancang oleh pihak yayasan, lalu dikembangkan oleh bagian penelitian dan pengembangan (Litbang), selanjutnya ditindak lanjuti oleh kepala sekolah SD Sekolah Alam Bandung, kemudian diimplementasikan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas. Di dalam proses perencanaannya,

sekolah berupaya membuat program-program yang dapat mendukung implementasi perilaku hijau tersebut, seperti menekan menghasilkan sampah dengan cara tidak memperkenankan siswa jajan ke luar sekolah, mewajibkan siswa membawa bekal serta tempat makan dan minum sendiri dari rumah, mewajibkan piket, menyediakan tempat sampah berdasarkan jenisnya pada setiap kelas, mewajibkan piket kelas, dan melakukan kegiatan bertani serta beternak. Hal-hal tersebut merupakan upaya-upaya sekolah untuk mengkondisikan siswa sehingga terbiasa dengan gaya hidup yang pro-lingkungan. Disamping itu, kebijakan tersebut bukan hanya berlaku untuk siswa, tetapi juga untuk seluruh warga sekolah termasuk staf sekolah dan guru.

- 2) Implementasi *green lifestyle* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas 4B yang dilaksanakan di SD Sekolah Alam Bandung: pada proses pembelajaran, *green lifestyle* dilaksanakan dalam berbagai aktivitas yang terdiri dari *lifestyle* (piket kelas, merapikan sepatu, dan lain-lain), *in situ development* (berkebun dan beternak), dan konservasi (pengolahan sampah). Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan serta dikaitkan dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Hal tersebut pun didukung oleh lingkungan sekolah yang asri dan sangat dekat dengan alam. Namun, untuk menyalurkan implementasi tersebut dengan kehidupan siswa secara komprehensif, dibutuhkan komunikasi (sosialisasi) yang masif dan terstruktur baik itu antara sekolah dan orang tua serta guru, maupun dari guru pada siswa.
- 3) Hasil dan evaluasi implementasi *green lifestyle* dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas 4B yang dilaksanakan di SD Sekolah Alam Bandung: hasil dari implementasi *green lifestyle* pada siswa kelas 4B masih belum pada titik maksimal, meskipun kegiatan *green lifestyle* telah dilaksanakan dengan cukup baik serta secara masif dan sistematis. Namun, masih belum bisa membuat siswa memiliki kesadaran secara otomatis dalam menjaga lingkungan, terdapat hal yang masih harus senantiasa ditingkatkan baik itu dari segi pengajaran di dalam kelas, konsistensi dari semua pihak dalam mengingatkan dan menjalankan *green lifestyle*, serta dukungan dari keluarga di rumah dirasa sangat penting dan berpengaruh terhadap hasil yang diharapkan.

## 5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada bagian kesimpulan, implikasi dari penelitian ini yakni.

- 1) Perlu adanya peningkatan pembelajaran di dalam kelas yang lebih menekankan pada keterlaksanaan dan internalisasi nilai-nilai *green lifestyle*.
- 2) Perlu adanya komunikasi (sosialisasi) yang masif dan terstruktur baik itu antara sekolah dengan guru dan orang tua, maupun guru dengan siswa.
- 3) Perlu adanya kerja sama dengan orang tua untuk memaksimalkan hasil dari implementasi perilaku hijau tersebut.

## 5.3. Rekomendasi Penelitian

Mengacu pada uraian yang terdapat pada bagian kesimpulan dan implikasi penelitian, berikut ini rekomendasi yang dapat disampaikan pada penelitian ini.

### 5.3.1. Bagi Guru

Peran guru dalam implementasi *green lifestyle* di dalam proses pembelajaran merupakan kunci utama dan faktor utama dalam keberhasilan *green lifestyle* untuk siswa. Oleh karena itu, berikut ini rekomendasi bagi guru untuk meningkatkan keberhasilan implementasi *green lifestyle* pada siswa.

- 1) Konsisten dalam mengingatkan dan mengajarkan perilaku *green lifestyle* dalam proses pembelajaran kepada siswa.
- 2) Melakukan berbagai inovasi dalam proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan perilaku *green lifestyle*.
- 3) Melakukan evaluasi dan refleksi secara rutin terkait keterlaksanaan *green lifestyle* dalam setiap proses pembelajaran.

### 5.3.2. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai pemegang otoritas dan pemegang kebijakan tertinggi terkait kebijakan pilar *green lifestyle* memiliki peran yang besar terkait keberhasilan dalam pengimplementasiannya. Berikut ini rekomendasi bagi sekolah untuk menunjang keberhasilan implementasi *green lifestyle* di Sekolah Alam Bandung.

- 1) Melakukan komunikasi (sosialisasi) yang masif dan terstruktur baik itu antara sekolah dengan guru dan orang tua, maupun guru dengan siswa.

- 2) Menyediakan fasilitas yang lebih lengkap dan mudah dijangkau atau diakses oleh guru dan siswa untuk mengimplementasikan *green lifestyle* dalam proses pembelajaran.
- 3) Melakukan pemantauan yang lebih terstruktur dan terjadwal sehingga dapat meninjau sejauh mana kebijakan tersebut dilaksanakan.
- 4) Melibatkan guru dalam proses perancangan kebijakan sehingga dapat menghasilkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan pelaksanaan dan kondisi di lapangan.

### **5.3.3. Bagi Yayasan**

Pihak yayasan sebagai pengelola dan pengambil kebijakan bagi Sekolah Alam Bandung secara keseluruhan dan khususnya pada jenjang SD diharapkan dapat memberikan fasilitas yang jauh lebih lengkap dan mumpuni serta mudah diakses bagi semua jenjang. Dalam hal ini, dikarenakan fasilitas yang disediakan ‘satu untuk semua’ menyebabkan kemudahan untuk dijangkau atau digunakan membutuhkan upaya lebih karena berkaitan dengan lokasi kelas dan ketersediaan fasilitas yang disediakan.

### **5.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini tentu bukan merupakan penelitian akhir, dibutuhkan berbagai penelitian lanjutan guna menemukan solusi terbaik sehingga dapat diwujudkan pembelajaran yang betul-betul mampu menjadikan siswa memiliki prinsip *green lifestyle* dalam kesehariannya. Oleh karena itu, berikut ini rekomendasi bagi peneliti selanjutnya apabila akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

- 1) Durasi pengambilan data sebaiknya dilakukan setidaknya-tidaknya selama satu semester sehingga dapat dilakukan observasi lebih utuh terkait kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama satu semester penuh.
- 2) Menjalin hubungan baik dengan semua sumber data sehingga didapatkan data yang senatural mungkin selama melakukan penelitian.
- 3) Mengikuti semua peraturan dan menjadi bagian sekolah.

- 4) Membuat pengaturan penjadwalan pengambilan data sehingga diperoleh semua data yang dibutuhkan sesuai dengan alokasi waktu pengambilan data yang telah ditentukan.
- 5) Penelitian selanjutnya direkomendasikan agar difokuskan pada strategi pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mengimplementasikan *green lifestyle* di sekolah dasar dan menginternalisasikan prinsip tersebut melalui penelitian yang berbasis tindakan (*action research*) sehingga dapat mewujudkan siswa-siswi yang memiliki kesadaran menjaga lingkungan yang tinggi.